

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Katolik Santo Paulus Palu
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Sub Materi : Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Metode Eliminasi
Pertemuan : 12
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran (2 menit)

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- Membuat sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)
- Menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi.
- Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media: Laptop, Google Meet, LCD, Power Point, Internet

Sumber Belajar:

- As'ari, Abdur Rahman, dkk.. (2017). Matematika Jilid 2 untuk SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Kegiatan Pembelajaran (6 menit)

Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam kepada peserta didik dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.2. Guru mengecek kehadiran siswa.3. Guru menyampaikan tujuan & manfaat mempelajari <i>penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi</i>.4. Guru menjelaskan aktivitas yang akan dilakukan dan cara pengerjaannya.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi stimulus dan ransangan agar memusatkan perhatian pada <i>penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi</i> melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ekperimen, mengasosiasikan, mengolah informasi dan mengkomunikasikan).
<i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis)	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik yang berkaitan dengan materi <i>penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi</i>
<i>Collaboration</i> (Kerjasama)	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, <i>penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi</i> . dan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
<i>Communication</i> (Komunikasi)	Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain.
<i>Creativity</i> (Kreativitas)	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan terkait <i>penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi</i>
Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh setelah belajar materi <i>Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi</i>.2. Guru melakukan penilaian3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik (PR) dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi	

- yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa.

C. Penilaian Pembelajaran (2 menit)

Penilaian terhadap materi ini yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek dengan rubrik penilain sebagai nilai ketrampilan.



Mengetahui
Kepala Sekolah

Fr. Sifedi Zebua, S.Pd., M.Pd., CMM

Palu, 4 November 2021

Guru Mata Pelajaran

Fr. Sifedi Zebua, S.Pd., M.Pd., CMM

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Pengamatan Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Kerangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							

4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. **Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Kisi-kisi Tes Tertulis

Satuan Pendidikan : SMP Katolik Santo Paulus Palu
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : Matematika

No	Kompetensi Dasar	Materi/Sub Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	Sistem persamaan linear dua variabel Menyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi	3.5.1 membuat persamaan linear dua variabel 3.5.2 menentukan penyelesaian persamaan linear dua variabel 3.5.3 membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Uraian	1

Butir Soal Uraian

Satuan Pendidikan : SMP Mata Pelajaran : Matematika Nama Penyusun : Fr. Sifedi Zebua, S.Pd., M.Pd., CMM Tahun Pelajaran : 2021/2022 Tempat Tugas : SMP Katolik Santo Paulus Palu			
Materi Sebutkan beberapa cara menyelesaikan persamaan linear dua variabel	Buku Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa, Kemendikbud 2017		
Indikator Soal 1. Menentukan penyelesaian persamaan linear dua variabel	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">No. Soal</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> </table> <p>Rumusan Butir Soal</p> 1. Buatlah model matematika sistem persamaan linear dua variabel di bawah ini kemudian tentukan penyelesaiannya. <p>a. Marlina membeli dua gelas susu dan dua donat dengan total harga Rp 66.000,- Sedangkan Zeni membeli empat gelas susu dan tiga donat dengan total harga Rp 117.000,- Tentukan harga segelas susu.</p>	No. Soal	1
No. Soal			
1			

Nilai = 100

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>1. Model sistem persamaan linier dua variabel</p> <p>a) Misalkan x = susu, y = donat</p> $2x + 2y = 66.000 \quad \times 3 \text{ (eliminasi y)}$ $4x + 3y = 117.000 \quad \times 2$ $6x + 6y = 198.000$ $\underline{8x + 6y = 234.000 -}$ $-2x = -36.000$ $x = -36.000 : -2$ $x = 18.000$ <p>Jadi harga segelas susu adalah Rp 18.000,-</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>
	Jumlah Skor	10



Mengetahui
Kepala Sekolah

Fr. Sifedi Zebua, S.Pd., M.Pd., CMM

Palu, 4 November 2021

Guru Mata Pelajaran

Fr. Sifedi Zebua, S.Pd., M.Pd., CMM